

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: 1) efektivitas kegiatan pengajian rutin, 2) tingkat pemahaman aqidah masyarakat, 3) faktor yang menghambat dan mendukung kegiatan pengajian rutin Dusun Tawang, Ngandong, Eromoko, Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan “*mixed method*” , subyek ditentukan secara purposive sampling yaitu 40 responden dan 1 narasumber. Kemudian teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk data observasi dan wawancara dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan data angket dianalisis menggunakan rumus presentase untuk pengkategorian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) efektivitas kegiatan pengajian rutin dapat dibuktikan dengan perolehan nilai presentase dalam kategori tinggi sebesar 65%, kategori sedang sebesar 27% dan kategori rendah sebesar 7,5%. Hasil tersebut menunjukkan kegiatan pengajian sudah terlaksana sebagaimana mestinya dan efektif diselenggarakan di Dusun Tawang. (2) tingkat pemahaman aqidah masyarakat setelah mengikuti pengajian rutin sangat baik karena sudah mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari meskipun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai presentase sebesar 92,5% dalam kategori tinggi, 5% dalam kategori sedang, dan 2,5% dalam kategori rendah. (3) faktor penghambat dalam kegiatan pengajian rutin yaitu adanya hajatan atau acara yang bertepatan dengan kegiatan pengajian, hujan sehingga banyak peseta yang izin dan pelaksanaan pengajian kurang kondusif. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutin yaitu adanya kerjasama antar panitia, tingkat kesadaran masyarakat yang ingin belajar ilmu agama Islam, dan kesediaan ustaz yang senantiasa hadir untuk berbagi ilmu kepada masyarakat, selain itu kegiatan pengajian ini merupakan satu-satunya kegiatan yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk menuntut ilmu agama Islam sehingga akan selalu diselenggarakan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kegiatan Pengajian Rutin, Pemahaman Aqidah

ABSTRACT

This study aims to prove: 1) the effectiveness of routine Quran recitation activities, 2) the level of understanding of aqeedah of the community, 3) factors that hinder and support the routine Quran recitation activities of Tawang Hamlet, Ngandong, Eromoko, Wonogiri.

This research uses a “mixed method” approach. The subjects are determined by purposive sampling, namely 40 respondents and 1 interviewee. The technique of collecting data was through observation, interviews, documentation and questionnaires. For observation and interview, the data were analyzed by using a qualitative approach while the questionnaire data were analyzed by using the percentage formula for categorization.

The results of this study show that: (1) the effectiveness of routine Quran recitation activities can be proven by the acquisition of percentage values in the high category by 65%, the moderate category by 27% and the low category by 7.5%. These results indicate that the Quran recitation activities have been carried out as they should have been and effectively carried out in Tawang Hamlet. (2) The level of understanding of aqeedah of the community after following routine Quran recitation is very good because it has been practiced in daily life even though it is not maximized. This is proven by the percentage value of 92.5% in the high category, 5% in the moderate category, and 2.5% in the low category. (3) The inhibiting factors in routine Quran recitation activities, namely the celebration or event that coincides with recitation activities, rain so that many participants asked for permission and the implementation of recitation which are not conducive. While the supporting factors in the implementation of routine Quran recitation activities are cooperation between the committeees, the level of awareness of the people who want to learn the Islamic religion, and the willingness of religious teachers who are always present to share knowledge with the community to study Islam so that it will always be held.

Keywords: Effectiveness, Routine Recitation Activities, Understanding of Aqeedah